

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI

Tri Melisa Safitri¹, Henni Indriyani²

Universitas Bina Darma^{1,2}

Jalan Jendral Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el : trimelisasafitri@gmail.com¹, henniinayah@gmail.com²

ABSTRACT : The purpose of this research to search the financial performance measurement is described by Return on Assets, Return on Equity, Economic Value Added, Debt to Equity, Size and Systematic Risk and its influence on stock returns. The problem of this research appears caused by gap research among research before. The population in this research is entire company which included in industrial classification of pharmaceutical which has go public and its share listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) of year 2013-2015. The sampling technique used is purposive sampling. This research uses secondary data from financial reports and stock prices of companies that become the objects of this research. Model analysis used to test the hypothesis is multiple regression analysis conducted with the help of SPSS program version 23. The statistic partial test to each independent variable shows that ROA, ROE, EVA, DER and SIZE positive effect on stock returns, but not significant. Meanwhile, SYSTEMATIC RISK significant influence and has a direction of a positive influence on stock returns. The statistical simultan, shows that all independent variables (ROA, ROE, EVA, DER, SIZE and SYSTEMATIC RISK) has no effect on stock returns.

Keywords: ROA, ROE, EVA, DER, SIZE, RISIKO SISTEMATIS and STOCK RETURN

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengukuran kinerja keuangan yang digambarkan dengan Return on Asset, Return on Equity, Economic Value Added, Debt to Equity, Size dan Risiko Sistematis serta pengaruhnya terhadap return saham. Permasalahan dalam penelitian ini muncul karena adanya *research gap* di antara hasil-hasil penelitian terdahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi industri farmasi yang telah *go public* dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham dari perusahaan-perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan dari program SPSS versi 23. Uji statistik secara parsial terhadap masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa ROA, ROE, EVA, DER dan SIZE berpengaruh positif terhadap return saham, namun tidak signifikan. Sedangkan RISIKO SISTEMATIS berpengaruh secara signifikan dan memiliki arah pengaruh yang positif terhadap return saham. Uji statistik secara simultan, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (ROA, ROE, EVA, DER, SIZE dan RISIKO SISTEMATIS) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata kunci: ROA, ROE, EVA, DER, SIZE, RISIKO SISTEMATIS, dan return saham

1. PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi sekarang ini pertumbuhan dunia usaha semakin meningkat, sehingga minat investasi masyarakat juga meningkat. Peningkatan minat investasi masyarakat tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara

pihak yang kelebihan dana dengan perusahaan yang membutuhkan dana agar tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai.

Tujuan perusahaan adalah untuk survive (terjaminnya keberlangsungan usaha), growth (berkembang), dan profit (menghasilkan laba). Tujuan tersebut akan tercapai dengan adanya dukungan dari investor untuk menanamkan

modalnya (berinvestasi) diperusahaan. Sebagai imbalan dari investasi tersebut maka investor mengharapkan adanya tingkat pengembalian (*return*) yang setara atau bahkan melebihi dari modal yang telah diinvestasikannya.

Untuk memastikan apakah investasi tersebut akan memberikan *return* yang diharapkan, maka investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2009:3) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Adapun indikator laba yang digunakan untuk mengukur keberhasilan bisnis suatu perusahaan adalah melalui *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Size* (ukuran perusahaan) dan risiko sistematis.

Pada penelitian ini sektor farmasi dipilih pada objek penelitian karena sektor farmasi merupakan sektor yang sedang dalam proses pengembangan, serta minat investor asing menanamkan modalnya di Indonesia relatif rendah, seperti yang dipaparkan Direktur Eksekutif *International Pharmaceutical Manufacturers Group* (IPMG) Parulian Simanjuntak, bahwa pangsa pasar perusahaan farmasi asing saat ini hanya sekitar Rp 10 triliun, atau 30% dari total pasar produk farmasi di Tanah Air yang mencapai Rp 33 triliun. Sebagian besar pangsa pasar yakni 70% masih dikuasai perusahaan farmasi lokal dengan nilai

Rp 23 triliun. Rendahnya pangsa pasar perusahaan farmasi asing itu disebabkan oleh iklim investasi yang kurang kondusif sehingga investor kurang tertarik menambah dana investasinya di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Susilowati & Turyanto (2011) dalam Tuti (2015:23) Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau belum. Oleh karena itu, seharusnya asimetri informasi dimana terdapat perbedaan informasi yang diperoleh oleh pihak dalam dengan pihak luar (investor) perusahaan tidak terjadi.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, teori sinyal (*Signalling Theory*) ini berperan penting bagi perusahaan karena mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal (investor), yang nantinya dapat menjadi sinyal bagi para investor untuk membuat keputusan investasi pada perusahaan farmasi.

Teori Hipotesis Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis*)

Menurut Subramanyam dan Wild (2014:53) Pasar Efisien (*efisiensi pasar*) berhubungan dengan reaksi harga pasar terhadap informasi keuangan dan informasi lainnya. Pada pasar yang efisien harga sekuritas akan dengan cepat terevaluasi dengan adanya informasi yang penting yang berkaitan dengan harga sekuritas tersebut sehingga investor tidak akan bisa memanfaatkan informasi untuk mendapatkan abnormal return di pasar. Suatu pasar dikatakan efisien apabila penyebaran informasi dapat dilakukan secara cepat sehingga informasi menjadi simetris. Oleh karena itu, diharapkan adanya kemudahan dalam pendistribusian informasi tersebut. Dengan kondisi seperti itu, maka keputusan investasi yang dibuat diharapkan bisa menjadi lebih cepat dan mampu dipertanggungjawabkan secara baik.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau *General Accepted Accounting Principle* (Fahmi, 2011:239). Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka para investor akan menanamkan modalnya, dan bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, harus dilakukan pemeriksaan kesehatan keuangan

perusahaan secara rutin (Titik Sugiarti, 2007 dalam Ika, 2008:10).

Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang didapat oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

Selanjutnya untuk menghitung *return* saham ini digunakan *return* realisasi, yaitu:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham periode t

P_{t-1} = harga saham periode t-1

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) atau yang sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas Ekonomi, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA dirumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2011:137). ROE dirumuskan dengan:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) dipopulerkan pertama kali oleh *Stern Steward Management*, analisis keuangan dari *Stern Steward dan Co* of New York City. Menurut Tunggal dikutip dalam Sunardi (2010:80) *Economic Value Added (EVA)* adalah metoda manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

Adapun formula EVA menurut Brigham & Houston (2012) adalah sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Taxes*

Capital Charges = *Weighted Average Cost of Capital x Invested Capital*

Debt to Equity Ratio (DER)

(DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan

utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur (Heri, 2016:168). DER dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Size

Menurut Ibrahim (2008:19) dalam Ulfa (2011:30) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala pengklasifikasian besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva. Perusahaan yang berukuran besar tentunya dapat menarik investor untuk berinvestasi karena dianggap dapat mengelola saham dengan baik sehingga mampu memberikan *return* yang diharapkan oleh investor

Size dirumuskan dengan: $SIZE = \log(\text{total aktiva})$

Risiko Sistematis

Menurut Brigham dan Houston (2012:346) risiko sistematis disebut juga risiko pasar merupakan risiko tidak dapat dihilangkan. Data yang digunakan untuk menghitung beta sekuritas yaitu nilai harga saham bulanan yang sudah dirata-ratakan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

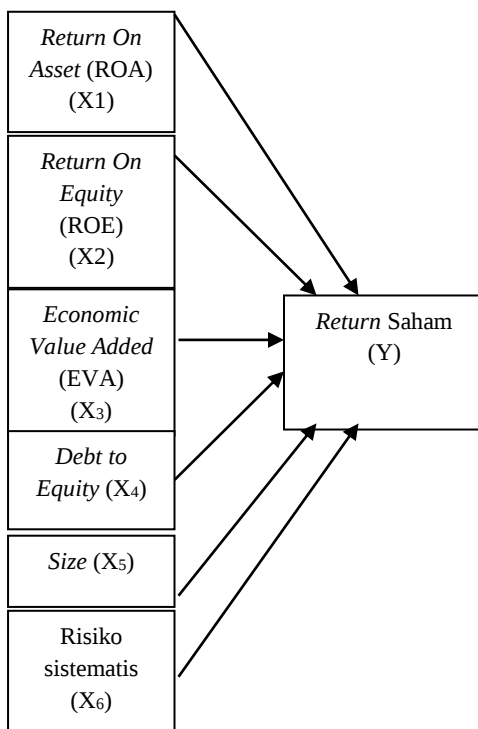
$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma^2 M}$$

Keterangan :

β_i = beta sekuritas

σ_{iM} = kovarian *return* antara sekuritas i dengan *return* pasar

$\sigma^2 M$ = varians *return* pasar

Paradigma Penelitian

Gambar 2.1
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : ROA berpengaruh positif terhadap return saham

H_2 : ROE berpengaruh positif terhadap return saham

H_3 : EVA berpengaruh positif terhadap return saham

H_4 : DER berpengaruh positif terhadap return saham

H_5 : Size berpengaruh positif terhadap return saham

H_6 : Risiko Sistematis berpengaruh positif terhadap return saham

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada:

1. Perusahaan Farmasi yang telah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan.
3. Perusahaan tercatat mempunyai data harga saham bulanan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang dijadikan sampel selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2015 adalah 7 perusahaan.

3. HASIL

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis
Statistika Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	21	,00	1,71	,1758	,36018
ROE	21	,00	,34	,1442	,09852
EVA	21	1976898,00	5565675268611	334663349863	1204838460314
DER	21	,04	1,59	,5684	,37517
SIZE	21	8,81	13,14	11,3731	1,65575
RISIKO SISTEMATIS	21	-,86	4,97	1,7119	1,62363
RETURN SAHAM	21	,08	1,48	,4082	,38622
Valid N (listwise)	21				

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh data penelitian yang digunakan, yaitu berjumlah 21 sampel data adalah seluruhnya *valid*.

Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas****Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28075662
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,107
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah, 2017

Dari hasil pengolahan data tersebut, besar nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,137 dan signifikansinya pada 0,200 maka disimpulkan data terdistribusi secara normal karena $p = 0,200 > 0,05$.

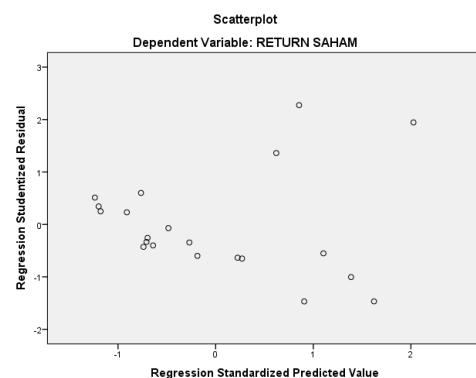
b. Uji Multikolinearitas**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,417	,687		-,607	,554		
ROA	,203	,236	,189	,858	,405	,776	1,288
ROE	1,268	1,065	,323	1,191	,254	,512	1,955
EVA	1,407E-14	,000	,044	,199	,845	,775	1,290
DER	,334	,280	,325	1,192	,253	,509	1,964
SIZE	,014	,055	,061	,259	,799	,678	1,475
RISIKO							
SISTEMATIS	,146	,057	,614	2,556	,023	,655	1,527

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai VIF pada kolom terakhir untuk masing-masing variabel adalah $X_1 = 1,288$; $X_2 = 1,955$; $X_3 = 1,290$; $X_4 = 1,964$; $X_5 = 1,475$ dan $X_6 = 1,527$ dimana semuanya lebih kecil dari pada 10. Dengan demikian, model bebas dari gejala multikolonearitas.

c. Uji Heterokedastisitas**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi**Tabel 4. Nilai Durbin–Watson**

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,687	,472	,245	,33557	,472	2,082	6	14	,121

a. Predictors: (Constant), RISIKO SISTEMATIS, EVA, ROA, SIZE, ROE, DER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yaitu sebesar

2,978. Nilai $T = 21$, $k = 7$. Maka didapat nilai $dL = 0,73149$ dan nilai $dU = 2,12355$. Nilai DW lebih besar dari dU maka tidak terjadi autokorelasi positif. ($2,978 > 2,12355$).

Persamaan Regresi

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.417	,687		-.607	,554
ROA	,203	,236	,189	,858	,405
ROE	1,268	1,065	,323	1,191	,254
EVA	1,407E-14	,000	,044	,199	,845
DER	,334	,280	,325	1,192	,253
SIZE	,014	,055	,061	,259	,799
RISIKOSISTEM					
ATIS	,146	,057	,614	2,556	,023

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel tersebut pada kolom B, tercantum nilai konstanta dan nilai-nilai koefisien regresi linear berganda untuk masing-masing variabel bebas. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat ditentukan model regresi linear berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut.

$$Y = -0,417 + 0,189 \text{ ROA} + 0,323 \text{ ROE} + 0,044 \text{ EVA} + 0,325 \text{ DER} + 0,061 \text{ SIZE} + 0,614 \text{ RISIKO SISTEMATIS}$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Adjusted R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,687	,472	,245	,33557	2,978

a. Predictors: (Constant), RISIKO SISTEMATIS, EVA, ROA, SIZE, ROE, DER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,245 atau 24,5%. Angka tersebut memberikan arti bahwa *return* saham dipengaruhi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Debt to equity* (DER), *Size* dan Risiko Sistematis sebesar 24,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembahasan ini yaitu 75,5% ($100\% - 24,5\%$).

b. Uji t

Tabel 7. Hasil Regresi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.417	,687		-.607	,554
ROA	,203	,236	,189	,858	,405
ROE	1,268	1,065	,323	1,191	,254
EVA	1,407E-14	,000	,044	,199	,845
DER	,334	,280	,325	1,192	,253
SIZE	,014	,055	,061	,259	,799
RISIKOSISTEM					
ATIS	,146	,057	,614	2,556	,023

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini:

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,405 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,858 < t_{tabel} 1,76131$.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,254 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,191 < t_{tabel} 1,76131$.
3. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,845 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,199 < t_{tabel} 1,76131$.

4. *Debt to Equity* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,253 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,192 < t_{tabel} 1,76131$.
5. *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,799 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,259 < t_{tabel} 1,76131$.
6. Risiko Sistematis berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,023 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,556 > t_{tabel} 1,76131$.

c. Uji F

Tabel 8. Hasil Regresi Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,407	6	,234	2,082	,121 ^b
	Residual	1,576	14	,113		
	Total	2,983	20			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), RISIKO SISTEMATIS, EVA, ROA, SIZE, ROE, DER

Sumber: data diolah, 2017

Dari uji ANOVA atau *F test*, diperoleh F_{hitung} sebesar 2,082 dengan tingkat signifikansi 0,121, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,90 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, EVA, DER, *Size* dan Risiko Sistematis secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap

return saham karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,082 < 2,90$) dan nilai probabilitas $> 0,05$ ($0,121 > 0,05$).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Secara parsial dapat diketahui:

1. Return On Asset (ROA) memiliki arah pengaruh yang positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dan tidak signifikan.
2. Return On Equity (ROE) memiliki arah pengaruh yang positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dan tidak signifikan.
3. Economic Value Added (EVA) memiliki arah pengaruh yang positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dan tidak signifikan.
4. Debt to Equity (DER) memiliki arah pengaruh yang positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dan tidak signifikan.
5. *Size* memiliki arah pengaruh yang positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dan tidak signifikan.
6. Risiko Sistematis memiliki arah pengaruh yang positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dan berpengaruh signifikan.

Secara simultan diketahui bahwa:

7. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Economic Value Added*, *Debt to Equity*, *Size* dan Risiko Sistematis secara bersama-sama atau secara simultan tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, Jundan. 2012. "Pengaruh Informasi *Laba, Arus Kas*, dan *Size Perusahaan* terhadap *Return Saham*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika Jinah* Vol.2 No.1 Sigaraja, Desember.
- Afriyanto. 2010. *Minat Asing di Farmasi RI Rendah*. Diakses tanggal 18 Oktober 2016 dari <http://kacucle.blogspot.co.id/2010/07/minat-asing-di-farmasi-ri-rendah.html>.
- Albahi, Muhammad, *et al.* 2009. "Pengaruh *Return On Asset* dan *Economic Value Added* Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perusahaan yang *Go-Public* di Indonesia". *Mepa Ekonomi: Jurnal Magister Ilmu Ekonomi*, Vol. 4 No. 1. Hal 34-46.
- Amrullah, Lalu Anton. 2009. "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* Dan Risiko Sistematis Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Masuk Di JII Tahun 2004-2006)". Penelitian. Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aufa, Rahmatul. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sisteatis dan Tingkat Likuiditas terhadap *Return Saham* pada perusahaan *finance* yang *listing* di Bursa efek Indonesia". Penelitian. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Padang.
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- Brigham dan Houston. 2012. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Faridah, dkk. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia". *Artikel Ilmiah Mahasiswa. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)*.
- Gunadi, Gd gilang dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2015. "Pengaruh ROA, DER, EPS, terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food And Beverage*". *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6. Hal 1636-1647
- Harjito, D. Agus & Rangga Aryayoga. 2009. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia". *Fenomena*, Vol. 7 No. 1 Maret. Hal 13-21.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT Gasindo.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. "Pengaruh *Dividend Per Share, Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". *Jurnal Nominal*, Vol.1 No.1.
- Ika, Ardiani. 2008. "Economic Value Added (EVA): Suatu Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan". *Solusi*, Vol. 7 No.4.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit Rajawali Pers.
- Kurnia, Nike. 2013. "Pengaruh Kineja Perusahaan dan Risiko Sstematis terhadap *Return Saham*". *Repository UNP*.
- Kurniawan, Rusdi. 2012. "Pengaruh Metode Konvensional dan Metode Eva Terhadap Harga Saham Pada PT. Indosat Tbk". *Repository Gunadarma*.
- Legiman, F.M, dkk. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan AgroIndustri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2009-2012". *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.3 Sept, hal.382-392.
- Mahmudah, Umrotul. 2016. "Pengaruh ROA, *FIM SIZE* Dan NPM Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Semen. *Jurnal*

Ilmu dan Riset Manajemen, Januari
Volume 5 Nomor 1.

Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam
Negeri Walisongo, Semarang.

- Mariani, Ni Luh Lina, dkk. 2016. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol 4 hal 1-10.
- Merbery, Ni Putu Ena dan Agung Suaryana. 2009. "Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Hubungan antara Ukuran Perbankan, *Debt to equity Ratio* dengan *Profitabilitas* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, Universitas Udayana, Bali.
- Octavera, dkk. 2016. "Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Tradisional (DER,ROA) dan metode konsep baru (EVA) terhadap *Retrun* Saham". *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, Vol 18 No.1, Januari. Hal 138-159.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah". *Penelitian tidak dipublikasikan*, Program Sarjana Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Raningsih dan Putra. 2015. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return* Saham. *Jurnal Akuntansi*. Vol.13.No.2 Nov. Hal 582-598.
- Rauf, ST. Nur Aisyah. 2011. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Penelitian*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ruwanti dan Rizki. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, April Vol 14 No.1. Hal 1-10.
- Sa'adah, Chilyatus. 2009. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan leverage terhadap Return Saham Syari'ah di Bursa Efek Indonesia". *Penelitian*. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Sari dan Venusita. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Mei Volume 1 Nomor 3.
- Subramanyam dan Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Sunardi, Harjono. 2010. "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1 Mei. Hal 70-92.
- Suryani, Etik. 2015. "Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity*(ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham". *Penelitian*, Universitas Negeri Politeknik, Palembang.
- Triatmojo, Judo. 2011. "Model Terbaik Dalam Memprediksi *Return: Return On Equity* (ROE) atau *Economic Value Added* (EVA)". *Media Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 2. Hal 141-157.
- Tuti, Dyah Atmi Fitrias. 2015. "Determinan Risk Management Disclosure (RMD) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI". *Penelitian*, Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ulfa, Ruriana. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Economic Value Added*, *Return On Investment*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Yang Diterima Pemegang Saham". *Penelitian*, Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Verawati, dkk. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. AKUISISI-Vol. 11 No. 2 Nov.

- Wijaya, Harris Hansa & Lauw Tjun Tjun. 2009.
“Pengaruh *Economic Value Added*
Terhadap Tingkat Pengembalian Saham
pada Perusahaan yang Tergabung dalam
LQ-45”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 2
November. Hal 180-200.
- Zulfa, Ingga. 2013.”Pengaruh Rentabilitas,
Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada
Perusahaan Perbankan yang *Listing* Di
Bursa Efek Indonesia”. Penelitian,
Program Studi Akuntansi Universitas
Negeri Padang.